# NILAI-NILAI ISLAM
# DALAM FILM AYAT-AYAT CINTA 2
# (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto**
**untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh**
**Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

**Oleh:**
**ARINI MAYANG FAUNI**
**NIM. 1522102049**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**
**FAKULTAS DAKWAH**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
**PURWOKERTO**
**2020**

**NILAI-NILAI ISLAM DALAM FILM**
**AYAT-AYAT CINTA 2**
**(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

**Arini Mayang Fauni**

**NIM : 1522102049**

## ABSTRAK

Media komunikasi massa sangat banyak macamnya, salah satunya yaitu film. Film merupakan salah satu media komunikasi audio visual yang di dalamnya mengandung makna-makna tertentu. Film Ayat-Ayat Cinta 2 adalah film yang di produseri oleh Manoj Punjabi dan Dhamoo Punjabi serta disutradai oleh Guntur Soeharjanto. Film ini adalah film religi maka ada banyak sekali makna dan pesan moral yang terkandung dalam film ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai islam dalam film Ayat-Ayat Cinta 2. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengkaji tanda-tanda dalam film ini. Untuk menganalisis adegan-adegan yang menampilkan tentang nilai-nilai islam, semiotika Charles Sanders Peirce menekankan pada makna tanda, objek, dan interpretan dalam adegan tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu video film Ayat-Ayat Cinta 2.

Berdasarkan data yang diteliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk nilai-nilai Islam yang terkandung dalam film Ayat-Ayat Cinta 2 yaitu *khusyu'* dalam beribadah kepada Allah serta tunduk kepada perintah Allah, mengucapkan salam kepada sesama muslim, menolong terhadap sesama tetangga, amanah, dan saling menghormati orangtua.

**Kata Kunci: Nilai-Nilai Islam, Film, Semiotika Charles Sanders Peirce.**

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**

**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **ii**

**PENGESAHAN** ..... **iii**

**NOTA DINAS PEMBIMBING** ..... **iv**

**ABSTRAK** ..... **v**

**MOTTO** ..... **vi**

**PERSEMBAHAN** ..... **vii**

**KATA PENGANTAR** ..... **viii**

**DAFTAR ISI** ..... **xi**

**DAFTAR TABEL** ..... **xiv**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **xvi**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xvii**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Definisi Operasional ..... 5

C. Rumusan Masalah ..... 7

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 8

E. Kajian Pustaka ..... 9

F. Metode Penelitian ..... 14

G. Sistematika Penulisan ..... 19

IAIN PURWOKERTO

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Konsep Nilai-Nilai Islam ..... 20

1. Pengertian Nilai..... 20

2. Nilai-Nilai Islam..... 22

B. Konsep Film ..... 36

1. Pengertian Film ..... 36

2. Jenis-Jenis Film ..... 38

3. Unsur-Unsur Film ..... 41

4. Karaktersitik Film ..... 44

C. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce ..... 45

**BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Film Ayat-Ayat Cinta 2 ..... 49

B. Sinopsis Ayat-Ayat Cinta 2..... 52

C. Tokoh dan Penokohan..... 54

D. Analisis Data ..... 63

**BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Charles Sanders Peirce dalam Nilai-Nilai Islam dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 ..... 75

1. Idenifikasi dan Klasifikasi Tanda..... 75

2. Interpretasi Makna Berdasarkan Identifikasi Jenis Tanda dalam Film..... 79

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 91

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-Saran ..... 92

C. Penutup..... 93

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

IAIN PURWOKERTO

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Komunikasi merupakan hal penting dikehidupan manusia. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, manusia harus berinteraksi dengan manusia lainnya. Media adalah unsur yang penting dalam berkomunikasi massa. Media massa terbagi menjadi media elektronik, media cetak, dan yang paling trend saat ini media interaktif di dunia maya yaitu internet. Fungsi media massa adalah untuk menyampaikan informasi *(to inform)*, mendidik *(to educate),* dan menghibur *(entertain).*[1]

Media komunikasi massa sangat berpengaruh khususnya dalam film, dalam perkembangan media komunikasi massa ini menjadi salah satu yang signifikan. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, yang membuat para ahli berfikir bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Harus diakui bahwa hubungan film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang dalam kajian komunikasi. Seperti yang ditulis oleh John Vivian bahwa film bisa membuat orang tertahan, setidaknya saat mereka menontonnya, secara lebih intens ketimbang medium lainnya. Bukan hal yang aneh jika seorang pengulas film menyarankan agar

IAIN PURWOKERTO

[1] Onong Uchana, *Dinamika komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004), Hlm. 54.

calon penonton menyiapkan sapu tangan. Tentu kita tidak akan mendengar saran ini dari pengulas musik dan buku.[2]

Film merupakan alat komunikasi yang tidak terbatas ruang lingkupnya di mana di dalamnya menjadi ruang ekspresi bebas dalam sebuah proses pembelajaran massa. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, yang membuat para ahli film memiliki potensi untuk mempengaruhi membentuk suatu pandangan dimasyarakat dengan muatan pesan di dalamnya. Hal ini didasarkan atas argument bahwa film adalah potret dari realitas di masyarakat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikanya ke dalam layar. Belakangan ini banyak diskusi mengenai tema islam dalam film-film Indonesia.[3]

Film islami sendiri merupakan satu dari sekian banyak budaya populer yang paling diminati oleh masyarakat islam menengah urban. Film islami ini acapkali dianggap sebagai jalan tengah (yang menarik dan dibutuhkan) bagi beberapa kelompok dalam mengenalkan nilai-nilai keislaman yang efektif ketika citra islam sendiri justru dikenal dengan Citra Kaum Muslim Militan. Selain itu, film islami juga memiliki peran sebagai pembentukan identitas Muslim masa kini, Terutama dalam mengenalkan nilai-nilai keislaman secara menyenangkan. Oleh karena itu, mereka (kelompok berkepentingan misalnya kelompok dalam industri perfilman

[2] Jatni Azna. Pencitraan Islam dalam Film "Tanda Tanya" (Analisis Semiotik). Skripsi. (Riau: Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Syarif Kasim, 2013). Hlm. 1.

[3] Jatni Azna. Pencitraan Islam dalam Film "Tanda Tanya" (Analisis Semiotik). *Skripsi*. (Riau: Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim, 2013). Hlm. 1.

IAIN PURWOKERTO

Islam, kelompok muslim, pendakwah, dan lain-lain) belomba-lomba untuk mencoba mengenalkan nilai-nilai islami melalui film tanpa harus menggurui yakni dengan cara menyelipkan sisi modernitas atau sisi kekinian.[4]

Dunia perfilman tanah air memang sedang bergairah. Para sutradara tengah bersemangat untuk menghasilkan karya-karya yang bermutu, berkualitas, dan sesuai keinginan pasar. Tidak mengherankan jika film yang diproduksi pun beragam, mulai dari film anak-anak, komedi, percintaan remaja, horor, hingga film yang mengangkat tokoh nasional. Tidak terbantahkan, film percintaan remaja menjadi primadona saat ini. Film yang sangat diminati masyarakat, mereka rela untuk meluangkan waktu menontonnya. Terlepas itu, salah satu fenomena yang menarik untuk diperhatikan saat ini adalah trend film yang mengangkat film percintaan remaja yang bernuansa relegius.

Film ayat-ayat cinta 2 pada tahun 2007 adalah salah satu dari sekian banyak film islami yang sukses di Indonesia, film yang diadaptasi dari novel laris karya Habiburrahman El Shirazy berhasil meraup 2.832.480 penonton hanya dalam 3 minggu penayangannya.

Film ayat-ayat cinta 2 yang merupakan kelanjutan dari film sebelunya, film ini mengisahkan tentang seorang lelaki yang bernama Fahri Abdullah saat ini hidup sendiri di Edinburgh, fahri telah kehilangan Aisha tujuh bulan yang lalu, Fahri seringkali dihadapkan pada persoalan tetangga-

[4]Zahrotus Sa'idah. Konstruksi Kesalehan dalam Film Cinta Suci Zahrana (Antara identitas, Modernitas, dan Komodifikasi Agama). *Tesis*. (Yogyakarta: Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Kajian Komunikasi dan Mayarkat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017). Hlm. 4.

tetangganya yang beragam, Fahri mencoba untuk terus menjalankan amanah Aisha agar selalu membantu orang-orang disekelilingnya. Keceradasan, kesantunan, dan keramahan sikapnya membuat Fahri di sukai banyak orang.

Kehadiran film Ayat-Ayat Cinta 2 menjadi refleksi bahwa masyarakat Indonesia masih menggemari film bernuansa religi dengan data statistic berupa jumlah penonton dan pengahargaan yang diraih oleh film ini. Film drama memang dapat memainkan emosi para penontonnya dengan alur cerita, penataan suara atau musik virtual yang menambah unsur melankolis dalam hamper semua film yang bergenre drama. Karena film ini adalah film religi, maka ada banyak sekali makna, pesan dan nilai moral yang terkandung di film ini. Jadi film yang dapat memainkan emosi penonton ini jug dapat menjadi bahan renungan bagi penonton

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui dan menemukan nilai-nilai islam yang terkandung di dalam film serta bagaimana nilai-nilai islam digambarkan dalam film tersebut. Maka dari itu, penulis mengajukan judul skrispsi yaitu : **Nilai-Nilai Islam dalam Film *Ayat-Ayat Cinta 2.***

IAIN PURWOKERTO

## B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi opersional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah:

a) Nilai- Nilai Islam

Menurut Alo Lelweri, nilai adalah sebuah kepercayaan yang didasarkan pada kode etik di dalam masyarakat. Nilai menunjukan kepada kita tentang apa yang benar dan apa yang salah, baik dan buruk, ia juga menunjukan tentang bagaimana seharusnya kita hidup sekarang dan akan datang. Dimensi dari nilai adalah satuan interelasi beberapa nilai yang ada dalam sebuah kontinum kepentingan.[5] Koenjtaraningrat menyebutkan bahwa sistem nilai budaya terdiri dari konsep-konsep yang hidup dalam alam pikiran sebagian besa keluarga masyarakat, mengenai hal-hal yang harus mereka anggap bernilai dalam hidup.[6]

Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu yang berharga, berguna, dan dianggap penting bagi manusia dan didasarkan pada kode etik yang berlaku di masyarakat. Sesuatu yang bernilai, berarti sesuatu ini berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Nilai bersifat relatif karena apa yang menurut seseorang baik,

IAIN PURWOKERTO

---

[5] Alo Lilweri. *Makna Budaya Komunikasi Antar Budaya*. (Yogyakarta: LKIS, 2002). Hlm. 108.

[6] Koentjaningrat. *Antropologi Sosial.* (Jakarta: Dian Rakyat, 1992). Hlm. 26.

belum tentu baik menurut pandangan orang lain. Penentuan nilai harus didasarkan pandangan dan ukuran orang banyak.

Kata Islam berasal dari kata Aslama artinya berserah diri. Agama yang benar menurut Allah adalah Islam. Ia tidak hanya berarti kedamaian, keselamatan, berserah diri kepada Allah, tetapi juga berarti berbuat kebajikan. Orang-orang mengakui agama Islam disebut muslimin.[7]

b) Film Ayat-Ayat cinta 2

Film dianggap lebih sebagai hiburan ketimbang media pembujuk. Namun sangat jelas, film sebenarnya punya kekuatan bujukan atau persuasi yang besar. Kritik publik dan adanya lembaga sensor juga menunjukan bahwa sebenrnya film sangat berpengaruh.[8]

Film ayat- ayat cinta 2 merupakan kelanjutan dari film sebelumnya, film ini berlatar belakang di berbagai tempat seperti Gaza, Skotlandia, London, Budapest dan juga Jakarta,film ini dibintangi oleh beberapa artis muda papan atas seperti Fedi Nuril, Tatjana Saphira, Chelsea Islan, Dewi sandra, dan lain-lain. Film ini disutradarai oleh Guntur Soehardjanto, penulis skenario oleh Alim sudio dan Ifan Ismail yang diangkat dari novel ayat-ayat cinta 2 karya Habiburrrahman El Shirazy.

IAIN PURWOKERTO

[7] Syed Mahmudunnasir. *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1981). Hlm. .

[8] Haris Munandar& Dudy Priatna. *Media Massa & Masyarakat Modern*. (Jakarta: Prenada Media, 2004). Hlm. 252.

c) Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce adalah seorang filsuf dan pemikir Amerika (1839-1914). Peirce dalam buku Berger, menandaskan tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupai keberadaannya, memiliki hubungan sebab-akibat dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut. Peirce menggunakan istilah ikon untuk kesamaannya, indeks untuk hubungan sebab-akibat, dan simbol untuk asosiasi konvensional.[9]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis semiotik yang dikembangkan oleh Charles Sander Peirce. Dengan analisis semiotik ini, peneliti mengupas penelitian dengan mengkaji tanda yang ada dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2.

Berdasarkan beberapa penegasan judul diatas, dalam penelitian ini, peneliti ingin memahami secara mendalam nilai-nilai Islam dalam film ayat-ayat cinta 2 melalui analisis semiotik Charles Sander Peirce.

## C. RUMUSAN MASALAH

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis menegaskan untuk memfokuskan penelitian ini pada analisis semiotika Charles Sanders Peirce terhadap film Ayat-Ayat Cinta 2. Sesuai dengan konteks yanga ada, maka penulis merumuskan masalah ini sebagai berikut: Bagaimana nilai-nilai islam dalam film Ayat-Ayat Cinta 2?

---

[9]Arthur Asa Berger. *Media Analysis Techniques-Teknik-Teknik Analysis Media, alih bahasa: Setio Budi HH.* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2000). Hlm. 14.

## D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai islam apa saja yang terkandung dalam film ayat-ayat cinta 2.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan konstribusi bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Sebagai tambahan refrensi bahan pustaka, khususnya mengenai nilai-nilai islam pada film yang menggunakan analisis semiotik.

#### b. Manfaat Praktis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi dalam membaca makna yang terkandung dalam film melalui teori semiotika Charles Sanders Peirce Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai acauan atau bahan evaluasi dari peneltian analisis semiotika yang berkaitan dengan nilai-nilai islam.

IAIN PURWOKERTO

## E. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Penelitian Terkait

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

Penelitian pertama berjudul "Komodifikasi Nilai Agama dalam Iklan Televisi *(Studi Analisis Semiotik Komodifikasi Nilai Agama Terhadap Iklan Larutan Cap Kaki Tiga)*" karya Gustin Vita Riana mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.[10] Iklan ini menggunakan mamah Dedeh sebagai modelnya karena Mamah Dedeh merupakan salah satu tokoh agama Islam yang dipercaya oleh orang-orang muslim Indonesia, sehingga dapat menarik banyak konsumen yang beragama Islam dan memberikan banyak keuntungan bagi para pengiklan dan produsen. Mengiklankan produk tersebut dengan sentuhan Islam atau menggunakan simbol-simbol Islam, oleh karena itu Gustin Vita Riana menggunakan analisis Semiotik Charles Sanders Peirce. Iklan dapat merubah pandangan konsumen terhadap produk. Konsumen yang sebelumnya menganggap suatu produk itu tidak baik bagi orang Muslim, kemudian pandangannya berubah ketika dalam mengiklankan produk tersebut diberi sentuhan Islam atau menggunakan

[10]Gustin Vita Riana . Komodifikasi Nilai Agama dalam Iklan Televisi (Studi Analisis Semiotik Komodifikasi Nilai Agama Terhadap Iklan Larutan Cap Kaki Tiga). *Skripsi*. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014).

IAIN PURWOKERTO

simbol-simbol agama Islam. Sentuhan Islami itulah yang membuat konsumen Muslim tertarik untuk membeli produk tersebut.

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan analisis yang dikembangkan Charles Sanders Peirce. Dan yang membedakan penelitian diatas dengan peneliti yang akan dilakukan adalah terletak pada subjek penelitian, jika penelitian diatas menggunakan Iklan Larutan Cap Kaki Tiga sebagai subjek penelitiannya, sedangkan subjek peneliti yang akan dilakukan peneliti nanti adalah Film Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy.

Kemudian skripsi Muhammad Irfan Maulana Hidayat[11] yang berjudul ”*Representasi Nilai-Nilai Islam dalam Film Surga yag Tak Dirindukan 2”*. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sehingga metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-analisis. Dalam skripsi tersebut menggambarkan nilai-nilai islam pada cuplikan atau adegan tertentu, persamaan penelitian diatas dengan peneliti adalah sama-sama menjelaskan nilai-nilai islam dalam cuplikan atau adegan dalam film. Dan yang membedakan penelitian diatas dengan peneliti adalah terletak pada subjeknya, jika penelitian diatas menggunakan film Surga yang ak Dirindukan sebagai subjek

IAIN PURWOKERTO

[11]Muhammad Irfan Maulana Hidayat .”Representasi Nilai-Nilai Islam dalam Film Surga yang Tak Dirindukan 2”. *Skripsi*. (Jakarta: Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

penelitiannya, sedangkan sunek penliti yang akan dilakukan peneliti adalah film Ayat-Ayat Cinta 2.

Kemudian skripsi Riza Hanifah Awaliyah[12] yang berjudul *"Kuasa Perempuan dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 (Analisis Naratif Tzvetan Todorov"*. Penelitian ini mengungkapkan kuasa perempuan dalam film ayat-ayat cinta 2 dengan menggunakan analisis naratif Tzvetan Todorov. Yang membedakan penelitian diatas dengan peneliti adalah peneliti menggunakan analisis Semiotika Charles Sanders Peirce sedangkan penelitia diatas mengggunakan analisis naratif Tzvetan Todorov. Pesamaan penelitian diatas dengan peneliti adalah terletak objek penelitian, yaitu sama-sama menganalisis Film Ayat-Ayat Cinta 2.

**2. Kajian Teoritik**

1. Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce

Semiotik adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce[13]. Charles Sanders Peirce berasal dari amerika yang merupakan filsuf yang paling orisinil dan multidimensional.[14]

[12]Riza Hanifah Awaliyah. "Kuasa Perempuan dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 (Analisis Naratif Tzvetan Todorov)". *Skripsi*. (Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2019)

[13] Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm. 15.

[14] Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm. 39.

Peirce adalah ahli filsafat yang dan ahli logika dan peirce terkenal karena teori tandanya. Di dalam lingkup semiotika, peirce sebagaimana di paparkan Lechte di dalam buku Alex Sobur.[15] Seringkali mengulang-ngulang bahwa secara umum tanda adalah yang mewakili sesuatu bagi seseorang, semiotik bagi Peirce adalah suatu tindakan *(action),* pengaruh *(Influence),* atau kerja sama tiga subjek, yaitu tanda *(sign),* objek *(object),* dan interpretan *(interpretant)*

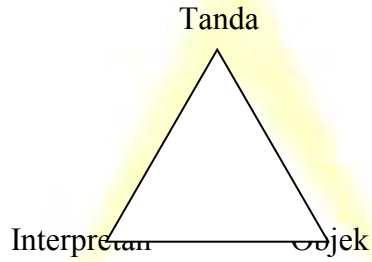


**Gambar Skema 2: Segitiga Makna Peirce**.[16]

Segitiga tanda menjelaskan mengenai segitiga tanda yaitu: tanda adalah sesuatu yang dikaitkan pada seseorang untuk dalam beberapa hal atau kapasitas. Tanda menunujuk pada seseorang, yakni menciptkan di benak orang tersebut suatu tanda yang setara, atau barangkali suatu tanda yang lebih berkembang. Tanda yang diciptakan oleh Peirce dinamakan interpretant dari tanda yang pertama. Tanda itu menunujukan sesuatu, yakni objeknya. Menurut Peirce, tanda dibentuk oleh hubungan segitiga yaitu representamen yang oleh Peirce disebut juga tanda *(Sign)* berhubungan dengan objek yang dirujuknya. Hubungan tersebut membuahkan interpretant, tanda

IAIN PURWOKERTO

[15] Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm. 40.

[16] Indiwan Seto Wahyu Wibowo. *Semiotika Komunikasi*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013). Hlm. 169.

*(interpretant).* Tanda *(Representamen)* adalah bagian tanda yang merujuk pada sesuatu menurut cara atau berdasarkan kapasitas tertentu.[17]

Tanda akan mengacu ke sesuatu yang lain, oleh peirce disebut objek. Mengacu berarti mewakili atau menggantikan. Tanda baru dapat berfungsi bila diinterprestasikan dalam benak penerima tanda melalui *interpretant,* jadi *interpretant* adalah pemahaman makna yang muncul dalam diri penerima tanda. Artinya, tanda baru berfungsi sebagai tanda bila ditangkap dan pemahaman terjadi berkat *ground*, yaitu pengetahuan tentang sistem tanda dalam suatu masyarakat. Peirce membagi tanda berdasarkan objeknya:[18]

1) Ikon (*icon*) adalah tanda yang berhubungan antara penanda dan petandanya bersifat bentuk alamiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan; misalnya potret dan peta.
2) Indeks *(index*) indeks adalah tanda yang menunjukan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab-akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh yang paling jelas adalah asap sebagai tanda adanya api.
3) Simbol *(Symbol).* Simbol adalah tanda yang menunjukan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan diantaranya bersifat arbiter atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat

IAIN PURWOKERTO

[17] Indiwan Seto Wahyu Wibowo. *Semiotika Komunikasi*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013). Hlm. 169.

[18] Alex Sobur. Semiotika Komunkikasi. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm. 41-42.

## F. METODE PENELITIAN

### 1. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian dengan judul "Nilai-Nilai Islam dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2" merupakan penelitian kualitatif . Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dan dengan definisi tersebut Kirk dan Milter mendfenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam bahasanya maupun dalam peristilahannya.[19]

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menekankan pada kualitas atau mutu suatu penelitian yang mengacu pada teori, konsep, definisi, karakteristik, maupun simbol-simbol. Penelitian tersebut dilakukan berdasarkan pengamatan seseorang terhadap latar alamiah lingkungan sosial yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif yang dikumpulan berupa data dari beberapa gambar, maupun audio visual dan bukan angka-angka.hal itu disebabkan adanya penerapan metode kualitatif.[20] Sedangkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce

IAIN PURWOKERTO

[19]Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm. 4.

[20]Lexy j. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm. 11

digunakan untuk mengetahui secara detail nilai-nilai Islam dalam film ayat-ayat cinta 2.

**2. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN**

**a. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber dari penelitian yang dimana data itu diperoleh.[21] Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah Film Ayat-Ayat Cinta 2.

**a. Obyek Penelitian**

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan oleh peneliti, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.[22] Obyek dalam penelitian adalah Nilai-Nilai Islam dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2.

**3. SUMBER DATA**

Sumber data utama dari penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan dari individu-individu yang akan diamati. Sedangkan data-data tambahan lainya berupa dokumen baik itu berupa data tertulis, foto, maupun data statistik.[23] Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. sumber data ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian berupa kata-kata.

IAIN PURWOKERTO

---

[21] Arikunto Suharsini. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991). Hlm. 102.

[22] Amirin Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafika Persada, 1995). Hlm. 92-93.

[23] Arikunto Suharsini. Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta: 2003). Hlm. 83.

**a. Sumber Data Primer**

Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah video tentang Film Ayat-Ayat Cinta 2.

**b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini berupa, skripsi, artikel dan jurnal terkait penelitian ini.

**4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Metode penelitian data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi berupa video film ayat-ayat cinta 2, teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/ hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Oleh karena dalam setiap penelitian tidak pernah dapat dilepaskan dari literatur-literatur ilmiah, maka kegiatan studi kepustakaan ini menjadi sangat penting. Dalam penelitian kualitatif teknik ini berfungsi sebagai alat pengumpul data utama, karena pembuktian hepotesanya dilakukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima kebenarannya, baik yang menolak maupun yang mendukung hipotesa tersebut.[24] Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan sebagai data sekunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini.

IAIN PURWOKERTO

[24] Amiruddin. *Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016). Hlm. 207-208.

## 5. ANALISIS DATA

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan tangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami oleh orang lain.[25] Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika memiliki potensi bagus dalam menganalisa dan mengiterprestasikan data yang berbentuk teks, musik, video, dan lainnya.[26]

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji film ayat-ayat cinta 2 menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan teori segitiga makna yang dikembangkannya. Peirce mengemukakan teori segitiga makna *(triangle meaning)* yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda *(sign),* objek dan konsep yang terbentuk berdasarkan pengalaman terhadap objek *(interpretant).* Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk *(mempresentasikan)* hal lain di luar tanda itu sendiri. Tanda berdasarkan objeknya menurut Peirce terdiri dari simbol yaitu: bentuk tanda yang muncul dari kesepakatan, ikon adalah tanda yang muncul dari perakilan fisik dari keseluruhan objek dan indeks, tanda yang muncul dari hubungan sebab-akibat, indikasi dari sesuatu.[27]

IAIN PURWOKERTO

[25] Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 88.
[26] Sarosa Samiaji. *Penelitian Kualitatif; Dasar-Dasar*. (Jakarta: Indeks, 2012). Hlm. 83.
[27] Alex Sobur. *Analisis Teks Media*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).Hlm. 41-42.

Peirce melihat tanda *(representament)* sebagai bagian yang tidak terpisah dari objek refrensinya serta pemahaman subjek atas tanda *(interpretant)*. Model triadik Peirce (repsentamen+objek+interpretan= tanda) memperlihatkan pesan besar subjek dalam dalam tranformasi bahasa. Model triadik Peirce ini memperlihatkan tiga elemen utama pembentuk tanda, yaitu *representamen* (sesuatu yang mempresentasikan sesuatu yang lain), *objek* (sesuatu yang dipresentasikan), dan *interpretant* (interpretasi seseorang tentang tanda).[28]

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Peirce, tanda-tanda dalam gambar dapat di golongkan kedalam ikon, indeks, dan simbol, dengan dasar segitiga makna yang dikembangkan oleh Peirce ini maka langkah-langkah analisis semiotik yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi tanda-tanda nilai-nilai islam dalam film ayat-ayat cinta 2 dilakukan dengan mengadaptasi jenis-jenis tanda berdasarkan hubungan objek dan tanda yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce yaitu ikon, indeks, dan simbol.
2) Menginterpretasikan satu persatu tanda yang telah diidentifikasikan dalam film tersebut.

**6. SISTEMATIKA PENULISAN**

Adanya sistematikan penulisan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti dapat dengan mudah menyampaikan hasil

[28] Yasraf Amir Piliang. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. (Bandung: Jalasutra, 2003). Hlm. 266-277.

IAIN PURWOKERTO

penelitiannya kepada pembaca. Adapun yang akan dibahas dalam penelitian ini menjadi lima bab.

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Landasan Teori yaitu konsep nilai-nilai islam, Konsep film, dan semiotika Charles Sanders Peirce.

Bab III. Gambaran umum dalam film ayat-ayat cinta 2, sinopsis dalam film ayat-ayat cinta 2, tokoh-tokoh dalam film ayat-ayat cinta 2, dan nilai-nilai islam dalam film ayat-ayat cinta 2.

Bab IV. Dalam bab ini berisi temuan data dan analisis data berupa nilai-nilai islam yang terdapat dalam film ayat-ayat cinta 2 dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Bab V. Penutup, berupa kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Film Ayat-Ayat Cinta 2 merupakan film yang bergenre Islami, dalam film Ayat-Ayat Cinta 2 terdapat beberapa scene yang mengandung nilai-nilai Islam. Pesan moral yang terkandung dalam film tersebut dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis melalui analisis Charles Sander Peirce terhadap Film Ayat-Ayat Cinta 2 ditemukan tanda-tanda dan makna yang mengidentifikasikan adanya nilai-nilai islam dalam film tersebut. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Islam pada tokoh Fahri dalam film ayat-ayat cinta 2, direpresentasikan oleh *sign* atau tanda dalam bentuk perilaku taat kepada Allah, jujur, amanah, bijaksana, dan pedu;i terhadap sesama. Perilaku-perilaku tersebut terlihat pada adegan dan dialog yang melibatkan tokoh Fahri.
2. Nilai-Nilai Islam pada tokoh Fahri dalam film Ayat-Ayat Cinta 2, direpresentasikan oleh *object* melalui sosok Fahri yang diperlihatkan sebagai Asisten dosen, dan sebagai tetangga muslim yang baik. Dengan dibantu *type of shot* yang memperlihatkan ekspresi wajah dan gestur tubuh Fahri dalam memperlihatkan sikapnya,

IAIN PURWOKERTO

3. Nilai-nilai Islam pada tokoh Fahri direpresentasikan oleh *interpretan* melalui Fahri yang diidentifikasi memiliki sikap taat kepada Allah, jujur, sabar, amanah, bijaksana, menghormati orang tua, perduli kepada sesama tetangga sebagai asisten dosen dan tetangga muslim yang baik. Terlihat dari yang dirujuk oleh *sign* atau tanda dan *object*.
4. Setelah dilakukan penelitian-penelitian pada scene-scene yang diperankan oleh Fahri dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2, peneliti menyimpulkan bahwa tokoh Fahri dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 ini memperlihatkan nilai-nilai islam antara lain, taat kepada Allah, sabar, jujur, amanah, bijaksana, menghormati orang tua, dan perduli kepada sesama tetangga melalui sikap, perilaku dan dialog yang disampaikan oleh pemainnnya,

**B. Saran-Saran**

Berikut merupakan beberapa saran penulis, sebagai pertimbangan setelah melakukan analisis dan menemukan hasil penelitian mengenai Nilai-Nilai dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce), diantaranya yaitu:

1. Kepada pembuat film (Sutradara) untuk lebih meningkatkan produksi film bergenre islami agar nilai-nilai ajaran islam tersampaikan dengan baik kepada masyarakat sehingga bermanfaat bagi kehidupan.
2. Kepada penonton film agar menjadi penikmat yang cerdas dalam mengambil pesan positif yang disampaikan dalam film sehingga mampu membantu perubahan ke arah yang lebih baik.

IAIN PURWOKERTO

3. Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya jurusan komunikasi dan penyiaran Islam, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian berikutnya agar lebih baik lagi.

## C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT penulis ucapkan, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberi ketenangan jiwa dan kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul **Nilai-Nilai Islam dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 (Studi Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)** dengan baik. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA


Abidin, Djamalul. 1996. *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*. Jakarta; Gema Insani Press

Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Amiruddin. 2016. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Parama Ilmu

Ardinanto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Sembiosa Rektama Media

Awaliyah, Riza Hanifah. 2019. Kuasa Perempuan dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 (Analisis Naratif Tzvetan Todorov). *Skrips*i. Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

Azna, Jatni. 2013. Pencitraan Isam dalam Film "Tanda Tanya" (Analisis Semiotik). *Skripsi*. Riau: Studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim.

Berger, Arthur Asa. 2000. *Media Analysis Techniques-Teknik-Teknik Analysis Media alih bahasa: Setio Budi HH*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Derajat, Zakiyah. 1984. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Effendy, Onong Uchjana 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditiya Bakti.

Hamzah, Ali. 2014. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

Hasballah, Jamaliah. 2008. Nilai- Nilai Budi Pekerti dalam Kurikulum. *Tesis.* Banda Aceh: PPs IAIN Ar-Raniry.

Hidayat, Faishol. 2013. Pesan Dakwah dalam Film Tanda Tanya. *Skripsi*. Yogyakarta; UIN Sunan Kalijaga.

Hidayat, Muhammad Irfan. 2018. Representasi Nilai-Nilai Islam dalam Film Surga yang Tak Dirindukan 2. *Skripsi*. Jakarta: Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.

[1]https://id.wikipedia.org/wiki/Ayat_Ayat_Cinta_2 Diakses pada tanggal 28 Juli 2019 pukul 15.42.

[1]https://id.wikipedia.org/wiki/Ayat_Ayat_Cinta_2

Jempa, Nurul. 2018. Nilai-Nilai Agama Islam. *Jurnal Pedagogik*. Volume 1, No. 2, ISSN: 2337-7364. Aceh: Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah.

Koentjaraningrat. 1992. *Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat

L. Rivers, William, dkk. 2004. *Media Massa & Masyarakat Modern*. Jakarta:

Prenada Media

Lilweri, Alo. 2002. *Makna Budaya Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: LKIS.

Mahmudunnasir, Syed .1981. *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukniah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Munandar, Haris & Priatna, Duddy. 2004. *Media Massa & Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media

Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Nata, Abuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nugroho, Doni. 2010. Nilai-Nilai dalam Novel The Half Mask Karya Deasylawati Prasetyaningtyas: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Skripsi.* Surakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyyah.

Piliang, Yasraf Amir. 2003. *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna.* Bandung: Jalasutra.

Riana, Gustin Vita. 2014. Komodifikasi Nilai Agama dalam Iklan Televisi (Studi Analisi Semiotik Komodifikasi Nilai Agama Terhadap Iklan Larutan Cap Kaki Tiga). *Skipsi.* Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran UIN Sunan Kalijaga.

Risriyanti. 2016. Pesan Dakwah dalam Film Assalamualaikum Beijing. *Skripsi.* Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Sa'idah, Zahrotus. 2017. Konstruksi Kesalehan dalam Film Cinta Suci Zahrana (Antara Identitas, Modernitas, dan Komodifikasi Agama). *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam Sunan Kalijaga.

Samiaji, Sarosa. 2012. *Penelitian Kualitatif;Dasar-Dasar.* Jakarta: Indeks.

Slamet. 1994. *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suharsini, Arikunto. 1991. *Prosedur Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsini, Arikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT Grafindo Widia Sarana Indonesia.

Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tatang, Amirin M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafika Persada.

Uchana, Onong. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.

Wibowo, Indiwan Seto W. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: Pustaka Setia

IAIN PURWOKERTO